

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya ditinjau berdasarkan perspektif nasabah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Padang yang diwakili oleh variabel religiusitas nasabah, perencanaan pembiayaan, pendapatan nasabah, administrasi persyaratan awal, dan evaluasi oleh pihak KJKS. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas Nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat signifikansi dari hasil uji secara parsial sebesar  $0.002 < 0.05$ .
2. Perencanaan Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat signifikansi dari hasil uji secara parsial sebesar  $0.771 > 0.05$ .
3. Pendapatan Nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat signifikansi dari hasil uji secara parsial sebesar  $0.038 < 0.05$ .
4. Administrasi Persyaratan Awal berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat signifikansi dari hasil uji secara parsial sebesar  $0.322 > 0.05$ .

5. Evaluasi oleh Pihak KJKS berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat signifikansi dari hasil uji secara parsial sebesar  $0.019 < 0.05$ .

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel nasabah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang ada di Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya fokus menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah ditinjau berdasarkan perspektif nasabah pada KJKS di Kota Padang.
3. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu lima variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

## 5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diberikan :

1. Bagi Pemerintah Kota Padang

Diharapkan pemerintah Kota Padang melalui Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Padang lebih meningkatkan pengawasan pada KJKS khususnya yang memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi. Selain itu Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Padang juga harus memberikan arahan pada pihak KJKS mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberikan pembiayaan pada nasabah/calon nasabah

dan juga perlu lebih aktif mensosialisasikan prinsip-prinsip syariah yang seharusnya diterapkan di KJKS baik pada pihak KJKS sendiri maupun pada nasabah/calon nasabah.

## 2. Bagi KJKS di Kota Padang

Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah/calon nasabah pihak KJKS harus lebih selektif terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yaitu religiusitas nasabah, pendapatan nasabah, dan evaluasi oleh pihak KJKS. Sebaiknya pihak KJKS memberikan pembiayaan pada nasabah yang memiliki tingkat religiusitas yang baik serta lebih mensosialisasikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah yang ditrapkan pada KJKS kepada nasabah/calon nasabah sehingga kesadaran nasabah mengenai kewajiban mereka dapat meningkat dan pembiayaan bermasalah dapat dikurangi. Selain itu seharusnya pihak KJKS lebih memerhatikan tingkat pendapatan nasabah, pihak KJKS seharusnya hanya memberikan pembiayaan bagi nasabah/calon nasabah yang benar-benar sanggup untuk melunasi pembiayaannya. Dan pihak KJKS juga harus meningkatkan evaluasi mereka sehingga pembiayaan bermasalah dapat dikurangi.

## 3. Bagi Nasabah

Diharapkan nasabah dapat memahami apa saja faktor-faktor yang menjadi hambatan saat melakukan pembayaran angsuran pada pihak KJKS dan memperbaiki kelemahan tersebut. Sebaiknya nasabah berusaha untuk meningkat religiusitasnya serta pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah yang diterapkan di KJKS. Dan nasabah juga harus mengukur

apakah pendapatan mereka sesuai dengan angsuran yang telah mereka ambil, jika pendapatan mereka kecil sebaiknya juga mengambil pembiayaan yang angsurannya kecil sehingga tidak terjadi pembiayaan bermasalah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian atau wilayah dari objek penelitian di beberapa kota di Sumatera Barat agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembiayaan bermasalah. Selain itu, penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah suatu entitas seperti jangka waktu kredit, besar angsuran per bulan, kemampuan nasabah mengelola dana, dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya juga perlu menambah strategi-strategi yang dilakukan KJKS dalam mengatasi dan menekan pembiayaan bermasalah.

